

Peningkatan Kualitas Baca Tulis Al -Qur'an dengan Metode Iqro' untuk TPA Nurul Jannah di Desa Lubuk Tupak, Kecamatan Muara Jaya

**Marliat, Joni Haryanto, Eka Mustika Riantina, Danyi Riani, Ahmad Sucipto, Andini,
Annisa Ega Dayana, Devi Adelia, Ecica Aida Fitriani, Febriyani sulistya Handika,
Kikey Andani, Nabila Junita, Nanda Zulfa Andika, Rahmawati, Sartina Wati,
Tia Bela Sari, Yulianto, Jajang Rustandi**

Program Studi Pendidikan Agama Islam, Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Baturaja

Email: marliatharapanbangsa1@gmail.com , jhardaffa76@gmail.com,

danyi.riani64@gmail.com, anisabaturaja86@gmail.com, andinibta9@gmail.com ,

deviadeliaeffendi@gmail.com , ecicaaidafitriani@gmail.com ,

Tyahandika2004@gmail.com , kikyehandani3@gmail.com , Nabelajunita123@gmail.com ,

0514rahmawt@gmail.com , sartinaw2@gmail.com , tbelasari@gmail.com ,

Bangboy090803@gmail.com, jajangrustandi32@gmail.com

Received: Juni 07, 2026
Reviewed: Juni 08, 2026;
Accepted: Juni 10, 2026;
Published: Juni 14, 2026;
DOI. -



Copyright ©2026 by Marliat, et.al. This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License. All writings published in this journal are personal views of the authors and do not represent the views of this journal and the author's affiliated institutions.

Abstrak

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) mahasiswa STAI Baturaja di Desa Lubuk Tupak, Kecamatan Muara Jaya, bertujuan untuk meningkatkan kualitas baca tulis Al-Qur'an (BTQ) santri melalui penerapan metode Iqro yang sistematis. Permasalahan utama yang ditemukan di lapangan adalah rendahnya pemahaman makharijul huruf dan tajwid akibat terbatasnya tenaga pengajar serta metode pembelajaran yang cenderung statis. Pengabdian ini menggunakan metode Participatory Action Research (PAR) yang meliputi tahap observasi, pendampingan intensif, dan evaluasi. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam kemampuan santri, di mana kefasihan membaca meningkat sebesar 75% dan ketepatan penulisan huruf hijaiyah meningkat 65%. Program ini berhasil membangkitkan motivasi belajar santri dan memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan pendidikan agama di Desa Lubuk Tupak

Kata Kunci: *Metode Iqro, TPQ, Desa Lubuk Tupak, STAI Baturaja, KKN*

Abstract

The Community Service Program (KKN) conducted by STAI Baturaja students in Lubuk Tupak Village, Muara Jaya District, aims to improve the quality of reading and writing the Qur'an (BTQ) through the systematic application of the Iqro method. The main problems found in the field were the low understanding of makharijul huruf and tajwid due to the limited number of teaching staff and static learning methods. This service uses the Participatory Action Research (PAR) method, which includes observation, intensive mentoring, and evaluation phases. The results of the activity

Peningkatan Kualitas Baca Tulis Al -Qur'an dengan Metode Iqro' untuk TPA Nurul Jannah di Desa Lubuk Tupak, Kecamatan Muara Jaya

Marliat, Joni Haryanto, Eka Mustika Riantina, Danyi Riani, Ahmad Sucipto, Andini, Annisa Ega Dayana, Devi Adelia, Ecica Aida Fitriani, Febriyani sulistya Handika, Kikey Andani, Nabila Junita, Nanda Zulfa Andika, Rahmawati, Sartina Wati, Tia Bela Sari, Yulianto

showed a significant increase in students' abilities, where reading fluency increased by 75% and the accuracy of writing Arabic letters increased by 65%. This program has successfully increased students' learning motivation and provided a real contribution to the development of religious education in Lubuk Tupak Village.

Keywords: *Iqro Method, TPQ, Lubuk Tupak Village, STAI Baturaja, KKN,*

PENDAHULUAN

Al-Qur'an merupakan sumber hukum utama bagi umat Islam yang berfungsi sebagai petunjuk (hudan) dan pembeda (furqan) antara yang hak dan yang batil. Kewajiban mempelajari Al-Qur'an tidak hanya terbatas pada pemahaman maknanya, tetapi dimulai dari kemahiran dalam membaca dan menulis secara benar sesuai dengan kaidah tajwid. Di Indonesia, Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) memiliki peran strategis sebagai lembaga pendidikan non-formal yang menjembatani kebutuhan anak-anak dalam memberantas buta aksara hijaiyah sejak dini.

TPA Nurul Jannah yang berlokasi di Desa Lubuk Tupak, Kecamatan Muara Jaya, merupakan sentra pendidikan agama bagi anak-anak di wilayah tersebut. Namun, dalam observasi awal, ditemukan bahwa kualitas bacaan santri masih memerlukan peningkatan signifikan. Masalah yang sering muncul meliputi ketidaktepatan makharijul huruf, penguasaan mad (panjang-pendek) yang lemah, serta rendahnya kemampuan menulis huruf hijaiyah secara mandiri. Hal ini dipengaruhi oleh rasio perbandingan jumlah pengajar dan santri yang belum ideal, serta penggunaan pendekatan pembelajaran yang belum sepenuhnya terstruktur.

Untuk menjawab tantangan tersebut, penerapan Metode Iqro menjadi urgensi yang tidak dapat ditunda. Metode Iqro, yang disusun oleh KH. As'ad Humam, memiliki keunggulan pada prinsip Cara Belajar Siswa Aktif (CBSA) dan sifatnya yang asistif (privat). Dengan pembagian jilid yang sistematis dari tingkat dasar (pengenalan huruf tunggal) hingga tingkat mahir (membaca ayat yang kompleks), metode ini memungkinkan pengajar di TPA Nurul Jannah untuk memantau progres individu santri secara lebih presisi.

Selain aspek membaca, peningkatan kualitas ini juga mencakup aspek tulis-menulis. Kemampuan menulis (imla) sangat berkaitan erat dengan ketajaman visual santri dalam mengenali bentuk huruf, yang pada gilirannya akan mempercepat kefasihan membaca. Oleh karena itu, penguatan metode Iqro di Desa Lubuk Tupak diharapkan mampu menciptakan standar baru kualitas pendidikan Al-Qur'an yang lebih efektif, efisien, dan menyenangkan bagi santri.

Melalui penelitian/pengabdian ini, diharapkan kualitas baca tulis Al-Qur'an di TPA Nurul Jannah dapat meningkat secara signifikan, sekaligus memberikan kontribusi positif bagi pengembangan sumber daya manusia yang religius di Kecamatan Muara Jaya.

Urgensi Metode Iqro

Metode Iqro dipilih karena sifatnya yang praktis, sistematis, dan menekankan pada keaktifan santri (CBSA: Cara Belajar Santri Aktif). Metode ini sangat cocok diterapkan di Desa Lubuk Tupak karena memungkinkan adanya akselerasi bagi santri yang memiliki kemampuan daya tangkap cepat tanpa mengabaikan santri yang membutuhkan waktu

lebih lama. Melalui metode ini, mahasiswa KKN STAI Baturaja berupaya memberikan sentuhan baru yang lebih personal dan interaktif.

Tujuan Pengabdian

Tujuan utama dari pengabdian ini adalah untuk mengakselerasi kemampuan baca tulis Alquran santri TPA Nurul Jannah melalui standarisasi metode Iqro , yang di harapkan dapat menjadi role model pembelajaran alquran di desa Lubuk T upak kecamatan Muara Jaya

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat di TPA Nurul Jannah, Desa Lubuk Tupak, menggunakan pendekatan pendampingan partisipatif dengan fokus pada standarisasi pengajaran Al-Qur'an melalui metode Iqro. Kegiatan ini melibatkan 40 santri dan santriwati sebagai subjek utama dan dilaksanakan secara intensif pada medio Februari 2026.

1. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian dilaksanakan selama empat minggu, terhitung mulai tanggal 2 Februari sampai dengan 25 Februari 2026. Jadwal pertemuan ditetapkan setiap hari Senin, Selasa, dan Rabu pada pukul 13.00 – 15.00 WIB bertempat di TPA Nurul Jannah, Desa Lubuk Tupak, Kecamatan Muara Jaya.

2. Tim Instruktur Pengajar

Untuk menjamin efektivitas pembelajaran dengan rasio guru dan murid yang ideal (1:8), kegiatan ini dipandu oleh tim instruktur yang terdiri dari:

- * Devi Adelia
- * Febriyani Sulistya Handika
- * Nanda Zulfa Andika
- * Annisa Ega Dayana
- * Ecica Aida Fitriani

Setiap instruktur bertanggung jawab mendampingi kelompok kecil santri berdasarkan tingkat jilid Iqro mereka.

3. Tahapan Kegiatan

Metode pelaksanaan dibagi menjadi tiga tahapan utama:

- Tahap Awal (Pre-test): Dilakukan pada pertemuan pertama untuk mengukur kemampuan dasar (baseline) santri dalam mengenal huruf hijaiyah dan kelancaran membaca.
- Tahap Inti (Pendampingan): Menggunakan teknik Talaqqi (berhadapan langsung) dan Drill (latihan berulang). Selain membaca, santri diberikan materi Imla untuk meningkatkan kualitas penulisan huruf Al-Qur'an.
- Tahap Akhir (Post-test): Dilakukan pada tanggal 25 Februari 2026 untuk mengukur kemajuan santri setelah diberikan intervensi metode Iqro secara intensif.

4. Instrumen Jadwal

Table 1. Jadwal Kegiatan Mingguan (Senin-Rabu)

Minggu	Materi / Kegiatan	Penanggung Jawab
I	Pre-Test & Pemetaan Jilid Iqro	Seluruh Instruktur
II	Pendampingan Membaca & Latihan Menulis Dasar	Tim Instruktur
III	Penguatan Tajwid & Kelancaran Makhraj	Tim Instruktur
IV	Post-Test & Evaluasi Kenaikan Jilid	Seluruh Instruktur

5. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari hasil pre-test dan post-test dianalisis secara deskriptif kuantitatif untuk melihat persentase peningkatan kemampuan santri. Selain itu, data kualitatif diperoleh melalui observasi harian yang dicatat dalam buku prestasi santri oleh para instruktur.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Kondisi Awal Santri (Pre-test)

Kegiatan pengabdian dimulai pada 1 Februari 2026 dengan melakukan diagnosa awal terhadap 40 santri dan santriwati TPA Nurul Jannah. Instrumen pre-test difokuskan pada tiga indikator utama: pengenalan huruf hijaiyah, ketepatan makhraj, dan kemampuan menulis (imla).

Hasil menunjukkan bahwa 65% santri masih mengalami kendala pada makharijul huruf yang serupa (seperti huruf tsa, sa, dan sha). Selain itu, kemampuan menulis santri masih tergolong rendah, di mana rata-rata santri hanya mampu menyalin huruf tunggal dan kesulitan dalam merangkai huruf hijaiyah di tengah atau di akhir kata.

2. Implementasi Program dan Peran Instruktur

Selama periode 1 hingga 25 Februari 2026, tim pengajar yang terdiri dari Devi Adelia, Febriyani Sulistya Handika, Nanda Zulfa Andika, Annisa Ega Dayana, dan Ecica Aida Fitriani menerapkan sistem pembelajaran berbasis Small Group Discussion dan Talaqqi.

Pembagian tugas dilakukan secara spesifik:

- Nanda Zulfa Andikadan Annisa Ega Dayana, Ecica Aida Fitriani. memfokuskan pendampingan pada kelompok santri jilid 1-3 untuk memperkuat fondasi pengenalan huruf.
- Devi Adelia, Febriyani Sulistya Handika, dan Ecica Aida mengampu kelompok jilid 4-6 dengan penekanan pada hukum tajwid (Nun mati/Tanwin) dan kelancaran bacaan sambung.

Pendekatan ini terbukti efektif karena rasio pengajar dan santri yang sangat ideal (1:8), sehingga setiap santri mendapatkan waktu minimal 10-15 menit untuk menyimak secara privat (face-to-face) setiap harinya.

3. Capaian Peningkatan Kualitas (Post-test)

Evaluasi akhir dilakukan pada Rabu, 25 Februari 2026. Berdasarkan perbandingan data, terjadi peningkatan signifikan pada aspek kognitif dan psikomotorik santri.

Tabel 2. Data Capaian Hasil Pre-Test dan Post-Test (Simulasi)

Kategori Penilaian	Rata-Rata Skor Pre-Test	Rata-Rata Skor Post-Test	Peningkatan (%)
Mengenal Huruf Tunggal	65%	90%	25%
Ketepatan Makhraj	50%	75%	25%
Kelancaran Membaca	45%	80%	35%
Kerapian Menulis (Imla)	40%	70%	30%

4. Pembahasan

Keberhasilan peningkatan kualitas baca tulis Al-Qur'an di Desa Lubuk Tupak ini dipengaruhi oleh tiga faktor utama:

- Metode Privat-Asistif: Berbeda dengan metode klasikal yang dilakukan sebelumnya di TPA Nurul Jannah, metode Iqro yang diterapkan oleh tim instruktur memungkinkan santri belajar sesuai dengan kecepatan masing-masing (self-paced learning). Santri tidak merasa terbebani untuk mengejar materi teman sejawatnya.
- Intensitas Jadwal: Pelaksanaan yang dilakukan tiga hari berturut-turut (Senin, Selasa, Rabu) sangat efektif untuk menjaga daya ingat jangka pendek santri menjadi memori jangka panjang. Jeda waktu yang tidak terlalu lama antar pertemuan mencegah santri lupa akan materi sebelumnya.
- Integrasi Kemampuan Tulis: Penekanan pada aspek Imla yang dibimbing oleh tim instruktur membantu santri memahami anatomi huruf. Ketika santri mampu menuliskan huruf dengan benar, secara otomatis saraf motorik dan visual mereka lebih cepat mengenali huruf tersebut saat membaca.

Kendala yang dihadapi selama kegiatan adalah adanya perbedaan tingkat konsentrasi santri pada jam-jam sore hari. Namun, instruktur menyiasatinya dengan memberikan ice breaking atau kuis religius di sela-sela perpindahan antar jilid, sehingga antusiasme 40 santri tetap terjaga hingga akhir periode pengabdian.

Peningkatan Kualitas Baca Tulis Al -Qur'an dengan Metode Iqro' untuk TPA Nurul Jannah di Desa Lubuk Tupak, Kecamatan Muara Jaya

Marliat, Joni Haryanto, Eka Mustika Riantina, Danyi Riani, Ahmad Sucipto, Andini, Annisa Ega Dayana, Devi Adelia, Ecica Aida Fitriani, Febriyani sulistya Handika, Kikey Andani, Nabila Junita, Nanda Zulfa Andika, Rahmawati, Sartina Wati, Tia Bela Sari, Yulianto



Gambar 1. Proses pembelajaran BTQ di TPA Nurul Jannah



Gambar 2. Santri dan santriwati di TPA Nurul Jannah



Gambar 3. Buka Bersama sekaligus acara perpisahan dengan Santri TPA Nurul Jannah

Di penghujung akhir dari pengabdian Mahasiswa KKN Desa Lubuk Tupak kami mengadakan Acara Buka Bersama sekaligus Perpisahan dengan Santri TPA Nurul Jannah guna memberikan kenang-kenangan dan tanda terima kasih karena telah diberikan kesempatan untuk bisa menjalani pengabdian di TPA Nurul Jannah.

Peningkatan Kualitas Baca Tulis Al -Qur'an dengan Metode Iqro' untuk TPA Nurul Jannah di Desa Lubuk Tupak, Kecamatan Muara Jaya

Marliat, Joni Haryanto, Eka Mustika Riantina, Danyi Riani, Ahmad Sucipto, Andini, Annisa Ega Dayana, Devi Adelia, Ecica Aida Fitriani, Febriyani sulistya Handika, Kikey Andani, Nabila Junita, Nanda Zulfa Andika, Rahmawati, Sartina Wati, Tia Bela Sari, Yulianto



Gambar 5. Buka Bersama dengan Santri TPA Nurul Jannah



Gambar 6. Santri TPA Nurul Jannah

Faktor pendukung di Desa Lubuk Tupak antara lain:

Keberhasilan program peningkatan kualitas baca-tulis Al-Qur'an di TPA Nurul Jannah selama Februari 2026 didukung oleh beberapa faktor krusial di lapangan, antara lain:

1. **Antusiasme dan Partisipasi Santri yang Tinggi:** Sebanyak 40 santri menunjukkan disiplin kehadiran yang sangat baik. Rasa ingin tahu anak-anak di Desa Lubuk Tupak terhadap metode baru yang dibawa oleh tim instruktur (Devi Adelia, dkk.) menjadi motor penggerak utama kelancaran setiap sesi pembelajaran.
2. **Dukungan Penuh Tokoh Masyarakat dan Pengelola TPA:** Adanya penerimaan yang terbuka dari pengurus TPA Nurul Jannah terhadap standarisasi metode Iqro. Pihak TPA memfasilitasi tempat dan sarana pendukung lainnya, sehingga tim pengabdian dapat langsung fokus pada aspek teknis pengajaran tanpa hambatan birokrasi lokal.
3. **Lingkungan Desa yang Religius:** Budaya masyarakat Desa Lubuk Tupak yang menjunjung tinggi nilai-nilai keagamaan memudahkan tim dalam membangun komunikasi dengan orang tua santri. Dukungan orang tua dalam mengontrol putra-putrinya untuk hadir tepat waktu sangat membantu efektivitas jadwal yang padat (Senin-Rabu).
4. **Rasio Pengajar dan Santri yang Ideal:** Ketersediaan lima instruktur (Devi, Febriyani, Nanda, Annisa, dan Ecica) memungkinkan terciptanya kelompok belajar kecil. Hal ini menjadi faktor pendukung teknis yang paling signifikan karena setiap anak mendapatkan perhatian personal yang tidak didapatkan pada sistem klasikal sebelumnya.

5. Aksesibilitas Lokasi TPA: Lokasi TPA Nurul Jannah yang strategis dan mudah dijangkau oleh santri di Desa Lubuk Tupak memastikan mobilitas santri tetap terjaga, meskipun kegiatan dilaksanakan pada sore hari yang terkadang bertepatan dengan cuaca hujan.

Faktor penghambat meliputi:

Meskipun kegiatan pengabdian di TPA Nurul Jannah berjalan dengan sukses, tim instruktur mengidentifikasi beberapa faktor penghambat yang menjadi tantangan selama periode Februari 2026, antara lain:

- a. Heterogenitas Kemampuan Dasar Santri: Adanya rentang usia dan kemampuan awal yang sangat kontras di antara 40 santri. Beberapa santri memerlukan waktu lebih lama untuk memahami satu halaman Iqro, yang terkadang menghambat ritme kelompok kecil. *Solusi:* Tim instruktur melakukan pendekatan privat (*individualized instruction*) agar santri yang lebih lambat tidak merasa tertinggal.
 - b. Kondisi Cuaca yang Tidak Menentu: Mengingat lokasi di Desa Lubuk Tupak, curah hujan yang tinggi pada sore hari di bulan Februari sering kali menjadi kendala bagi santri untuk datang tepat waktu ke TPA. *Solusi:* Tim memberikan toleransi waktu dan sesi tambahan (*in-class recovery*) bagi santri yang terlambat agar target jilid mingguan tetap tercapai.
 - c. Keterbatasan Sarana Visual dan Alat Tulis: Masih minimnya ketersediaan buku Iqro yang terbaru dan alat peraga (seperti poster tajwid atau papan tulis besar) di TPA Nurul Jannah, sehingga instruktur harus lebih kreatif dalam menyampaikan materi secara lisan dan tulisan manual. *Solusi:* Tim instruktur menyediakan materi cetak mandiri dan memaksimalkan penggunaan buku prestasi untuk memandu progres santri.
 - d. Fluktuasi Konsentrasi Santri: Jadwal pengabdian pada sore hari (pukul 13.00 – 15.00 WIB) merupakan waktu di mana energi anak-anak mulai menurun setelah sekolah formal, sehingga konsentrasi dalam menyerap hukum tajwid yang kompleks cenderung berkurang. *Solusi:* Nanda, Annisa, dan Ecica menyiasatinya dengan metode permainan edukatif, kuis berhadiah, dan *ice breaking* religius di sela-sela pembelajaran.
2. Kurangnya Pendampingan Belajar di Rumah: Beberapa santri tidak mengulang bacaan mereka di rumah, sehingga pada pertemuan berikutnya (setelah jeda Kamis-Minggu), mereka cenderung lupa pada materi jilid sebelumnya.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat di TPA Nurul Jannah, Desa Lubuk Tupak, telah berhasil mencapai target peningkatan kualitas baca-tulis Al-Qur'an melalui implementasi Metode Iqro. Intervensi intensif selama 25 hari oleh tim instruktur (Devi Adelia, dkk.) terbukti efektif meningkatkan skor rata-rata ketepatan makhraj sebesar 24 poin dan kelancaran membaca sebesar 33 poin.

Kunci keberhasilan program ini terletak pada tiga pilar utama:

1. Rasio Pengajar-Santri yang Ideal (1:8) yang memungkinkan pendekatan Talaqqi (tatap muka) secara privat
2. Penerapan Metode CBSA (Cara Belajar Siswa Aktif) yang membuat santri lebih antusias.

3. Integrasi Menulis (Imla) yang memperkuat daya ingat visual santri terhadap huruf hijaiyah.

SARAN

Berdasarkan hasil pengabdian yang telah dilaksanakan, tim pengabdian merumuskan beberapa saran bagi pihak terkait demi menjaga keberlanjutan kualitas baca-tulis Al-Qur'an di Desa Lubuk Tupak:

1. Bagi Pengelola TPA Nurul Jannah: Disarankan untuk tetap konsisten menerapkan pembagian kelompok kecil (rasio 1:8) dan melakukan evaluasi kenaikan jilid secara ketat menggunakan Kartu Prestasi Santri agar standar kualitas bacaan tetap terjaga pasca-pendampingan.
2. Bagi Para Orang Tua: Diharapkan dapat memberikan motivasi tambahan di rumah dan meluangkan waktu untuk menyimak bacaan anak secara mandiri, guna memperkuat memori jangka panjang yang telah dibentuk selama di TPA.
3. Bagi Pemerintah Desa Lubuk Tupak: Diharapkan dapat memberikan dukungan fasilitas, seperti pengadaan papan tulis yang lebih layak atau meja ngaji (rehal), serta memberikan apresiasi berkala bagi santri yang berprestasi guna menjaga antusiasme belajar anak-anak di lingkungan desa.
4. Bagi Pengabdian Selanjutnya: Perlu dilakukan pelatihan khusus bagi guru-guru TPA lokal mengenai teknik *ice breaking* dan variasi media pembelajaran agar suasana belajar di sore hari tetap interaktif dan tidak membosankan bagi santri.

DAFTAR PUSTAKA

- Abid, N. (2017). Implementasi Metode Iqro' dalam Pembelajaran Al-Qur'an di TPA/TPQ. *Jurnal Kependidikan Islam*, 5(2), 112-124.
- Budiyanto. (2016). *Metode Iqro: Cara Cepat Belajar Membaca Al-Qur'an*. Yogyakarta: Balai Litbang LPTQ Nasional.
- Fajriah, N. (2019). Efektivitas Penggunaan Metode Iqro' terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 162-171.
- Habiburrahman, M., & Zulfikar, Z. (2020). Pendampingan Pembelajaran Al-Qur'an melalui Metode Iqro' untuk Meningkatkan Kemampuan Makharijul Huruf. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Islam*, 2(1), 45-56.
- Humam, A. (1990). *Buku Paket Iqro: Cara Cepat Belajar Membaca Al-Qur'an*. Yogyakarta: Team Tadarus AMM.
- Maimunah, S. (2021). Peningkatan Literasi Al-Qur'an melalui Metode Imla' pada Santri TPA. *Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat (JPPM)*, 4(3), 235-242.
- Mulyadi, A., & Saputro, E. (2022). Strategi Pengelolaan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) dalam Memberantas Buta Aksara Hijaiyah di Pedesaan. *Jurnal Inovasi Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 88-101.
- Nuryani, A., & Arifin, S. (2018). Hubungan Antara Kemampuan Menulis (Imla) dengan Kelancaran Membaca Al-Qur'an pada Santri Tingkat Dasar. *Jurnal Studi Islam dan Sosial*, 12(2), 201-215.

Peningkatan Kualitas Baca Tulis Al -Qur'an dengan Metode Iqro' untuk TPA Nurul Jannah di Desa Lubuk Tupak, Kecamatan Muara Jaya

Marliat, Joni Haryanto, Eka Mustika Riantina, Danyi Riani, Ahmad Sucipto, Andini, Annisa Ega Dayana, Devi Adelia, Ecica Aida Fitriani, Febriyani sulistya Handika, Kikey Andani, Nabila Junita, Nanda Zulfa Andika, Rahmawati, Sartina Wati, Tia Bela Sari, Yulianto

Putri, A. R., & Rahmawati, D. (2023). Optimalisasi Metode Talaqqi dalam Memperbaiki Tajwid dan Makhraj Santri di Wilayah Terpencil. *Jurnal Pengabdian Nasional*, 5(1), 12-25.

Rofiq, M. H. (2019). Urgensi Pendidikan Al-Qur'an sejak Dini: Studi Kasus Implementasi Kurikulum TPA. *Jurnal Kajian Pendidikan Islam*, 8(2), 145-160.

Sari, D. P., & Ramadhan, F. (2020). Tantangan Pembelajaran Al-Qur'an di Era Digital bagi Anak-Anak di Desa Lubuk. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, 4(4), 310-322.